https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENGARUH PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

The Effect of Bidikmisi Scholarship on Academic Achievements of Economic Education Gorontalo State University

Regina Cahyani Mantali[1*]

Mamang Kasim[2]

Yulianti Toralawe[3]

[*1]Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

[2&3]Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

*email: reginamantali08@gmail.com

Kata Kunci:
Beasiswa Bidikmisi
Prestasi Belajar

Keywords:
Bidikmisi Scholarship
Academic Achievements

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei.* Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 35 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017. Besaran pengaruh Program Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa mencapai 36,7% sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Abstract

This research aimed to identify the Effect of Bidikmisi Scholarship on Academic Achievements of Economic Education Students of 2017 in Universitas Negeri Gorontalo. This quantitative research employed Survey method and used primary data obtained from questionnaire distributed to the Students Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017, involving 35 respondents as samples and simple linear regression for data analysis. It was found that there is a significant effect between the variables, where the coefficient determination of Bidikmisi scholarship obtained 36,7% while 63,3% was affected by variables unidentified in this research.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Salah satu program pemerintah untuk mewujudkan amanat undang-undang tersebut adalah pemberian bantuan dana kepada masyarakat untuk pendidikan tinggi, yaitu bantuan biaya pendidikan Bidikmisi. Bantuan biaya pendidikan ini diberikan karena masih banyak lulusan SMA/SMK/MA/MAK tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena faktor keterbatasan ekonomi orang tua, padahal mereka mempunyai potensi akademik yang baik. Kondisi ekonomi yang sulit ini menjadi sumber utama dalam pemerataan akses pendidikan tinggi. Bagi mereka pendidikan tinggi adalah sesuatu yang sulit untuk digapai dan diwujudkan, mengingat kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan bagi mereka untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai penyelenggara bantuan biaya pendidikan Bidikmisi yang saat ini di lanjutkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan mampu memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin, sehingga dapat memutus rantai kemiskinan. Beasiswa Bidikmisi merupakan program seratus hari kerja Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 yang pada Skema bantuan biaya pendidikan Bidikmisi adalah memberikan jaminan pembiayaan mulai dari pendaftaran sampai lulus kuliah, termasuk pemberian biaya hidup. Penyelenggaraan dengan prinsip 3T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh penerima Bidikmisi dan tujuan pemberian bantuan biaya pendidikan Bidikmisi ini dapat tercapai.

Beasiswa bidikmisi memiliki pengertian akses yang diberikan pemerintah bagi siswa siswi lulusan SMA sederajat yang tergolong masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan beberapa persyaratan diantaranya belum pernah ditetapkan sebagai penerima beasiswa bidikmisi, memiliki usia paling tinggi 21 tahun saat diterima di perguruan tinggi, tidak mampu secara ekonomi, memiliki kartu Indonesia pintar (KIP) serta memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari kepala sekolah.

Setiap mahasiswa yang memperoleh bantuan program beasiswa Bidikmisi diharapkan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Sehingga mereka dapat mempertanggungjawabkan amanat yang mereka dapatkan. Hal ini harus dibuktikan dengan prestasi yang mereka raih dengan melihat kartu hasil studi (KHS) pada setiap semester yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak (Djamarah, 2008). Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap beasiswa yang telah ia dapatkan sehingga hal itu pun dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Mahasiswa bidik misi diharapkan tidak hanya pintar secara akademis, namun harus didampingi dengan kompetensi yang lain seperti *soft skill*. Salah satunya dengan cara berwirausaha, begitu juga dengan pengelolaan keuangan, jangan menerapkan pola hidup konsumtif.

Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program beasiswa bidikmisi adalah Universitas Negeri Gorontalo, Semenjak digulirkan tahun 2010 Universitas Negeri Gorontalo telah mendapatkan kuota sebanyak 300 mahasiswa. Tahun 2017 hingga tahun 2020, jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang diterima oleh UNG sebanyak 6.321 Orang. Tahun 2017 Mahasiswa penerima Program Beasiswa Bidik Misi di Prodi S1 Pendidikan Ekonomi, sebanyak 79 Orang.

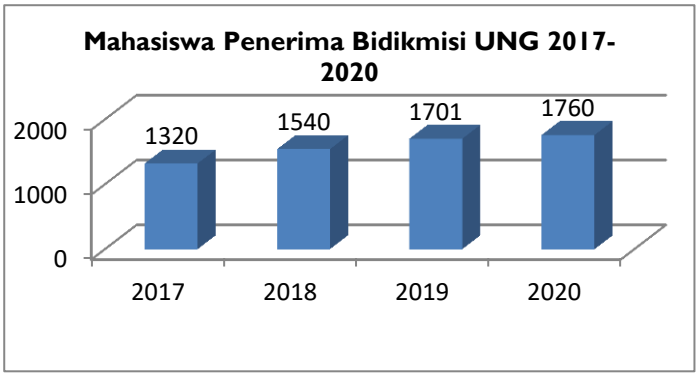

Gambar. 1.1
Penerima Bidikmisi 2017-2020

Berdasarkan gambar 1.1 di atas jumlah penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah 1.320 orang, tahun 2018 1.540, tahun 2019 1.701 dan 2020 1.760 mahasiswa. Adapun data yang ditemukan oleh penulis terdapat sebagian besar mahasiswa bidikmisi yang mendapat IPK dengan predikat sangat memuaskan, memuaskan dan ada yang mendapatkan IPK rendah sehingga dikeluarkan dari daftar penerima beasiswa bidikmisi dan digantikan dengan mahasiswa lain yang memenuhi persyaratan sebagai penerima beasiswa pengganti sehingga dalam penelitian ini bertujuan ingin mengetahui "apakah

terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode *survei* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau pada saat ini, tentang keyakinan, pendapat, perilaku, karakteristik hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi sampel tertentu, teknik pengamatan dengan menggunakan kuesioner yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Menurut Sugiyono (2015) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

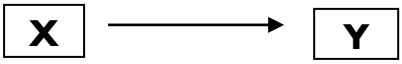

Gambar 1.2 Rancangan Penelitian

Keterangan:

⟶ = Pengaruh secara (Parsial)

X = Beasiswa Bidikmisi

Y = Prestasi Belajar

Populasi Menurut Arikunto (2018) adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017. Berjumlah 165 Orang seperti dalam tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa Agk 2017
1.	Pend. Ekonomi Kelas A	25
2.	Pend. Ekonomi Kelas B	25
3.	Pend. Ekonomi Kelas C	25
4.	Pend. Ekonomi Kelas D	23
5.	Pend. Ekonomi Kelas E	22
6.	Pend. Ekonomi Kelas F	22
7.	Pend. Ekonomi Kelas G	23
	Jumlah	165

Sumber data : Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UNG

Arikunto (2015) mengemukakan bahwa apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 20-25% yakni sebanyak 35 mahasiswa dari total populasi 165 orang.

Analisis data menggunakan regresi linear sederhana yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 35 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang menjadi responden. Sebelum penyebaran kuesioner pada responden terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument untuk memastikan kuesioner layak untuk dianalisis dengan tahapan uji validitas, reliabilitas data dan uji normalitas data. Setelah persyaratan tersebut telah terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas variabel X (beasiswa bidikmisi) menggunakan 15 pernyataan, hasilnya menunjukkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,333) dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga variabel beasiswa bidikmisi telah memenuhi uji validitas. Bagitupun untuk

variabel y (prestasi belajar) untuk pengujian validitas variabel prestasi belajar menggunakan 15 pernyataan, hasilnya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (0,333) dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga prestasi belajar telah memenuhi uji validitas.

Untuk pengujian reliabilitas data variabel x (beasiswa bidikmisi) mendapatkan nilai *cronbach alpha* 0,814 yang lebih besar dari syarat reliabilitas 0.6. dan uji reliabilitas variabel y (prestasi belajar) mendapatkan *cronbach alpha* sebesar 0,739 yang lebih besar dari syarat yang ditentukan 0.6. sehingga kedua instrument variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smirnov, nilainya sebesar 0.096 dengan nilai signifikansi 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang disyaratkan. Dengan demikian data telah terdistribusi normal.

Pengujian regresi hasilnya menunjukkan variabel x (beasiswa bidikmisi) berpengaruh positif terhadap variabel y (prestasi belajar). Hal ini ditunjukkan dari tabel *coefficients* regresi sebesar 0,785X menunjukkan setiap penambahan nilai variabel (beasiswa bidikmisi), maka nilai variabel y (prestasi belajar) akan meningkat sebesar 0,785 dan nilainya positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

Pengujian hipotesis berdasarkan output spss pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (2.03452) . nilai t_{hitung} variabel x (beasiswa bidikmisi) sebesar (3.995) dengan nilai signifikansi 0,05. Dari nilai diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil pengujian determinasi menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,367 nilai ini berarti sebesar 36,7% prestasi belajar pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2017 dipengaruhi oleh variabel program beasiswa bidikmisi sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dengan kata lain semakin baik program beasiswa bidikmisi yang diterima oleh mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan Arianti Tomia (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa bidikmisi memiliki dampak positif terhadap mahasiswa di program studi pendidikan agama islam FITK IAIN Ambon berupa mahasiswa termotivasi untuk berprestasi yang lebih tinggi, mendorong mahasiswa untuk mendapatkan IPK yang lebih tinggi lagi, mahasiswa lebih rajin belajar.

Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Noviandini (2020) hasil penelitian menunjukkan pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2017 Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 3.1%.

Hajri Takriyuddin (2016) hasil penelitian menunjukkan beasiswa bidikmisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Syiah Kuala.

Adapun penelitian lainnya yang mendukung hasil penelitian ini adalah hasil penelitian Zahra Nur Afida *et all* (2018), Rai Anjani *et all* (2019), Sudarni Chomsyatun (2018) yang hasil penelitian menunjukkan beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan menyatakan bahwa program beasiswa bidikmisi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin baik program beasiswa bidikmisi maka semakin baik juga prestasi belajar mahasiswa. Dari hasil uji normalitas data dan analisis regresi terdapat pengaruh

program beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar siswa yang mencapai 36,7,%. Dengan demikian sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran yang peneliti dapat diberikan terkait penelitian ini antar lain sebagai berikut : Para penerima beasiswa bidikmisi sebaiknya mengalokasikan dana dari beasiswa bidikmisi untuk hal-hal yang dapat menunjang penyelesaian studi, seperti membeli buku, printer, laptop. Untuk pengelola program bidikmisi sebaiknya memberikan beasiswa bidikmisi pada tepat waktu agar mahasiswa dapat langsung menggunakan uang dari program beasiswa bidikmisi tanpa harus mencari pinjaman. Untuk pemerintah diharapkan meningkatkan jumlah penerima program beasiswa bidikmisi agar dapat meringankan beban orang tua dari mahasiswa yang kurang mampu.

REFERENSI

Arikunto, Surhasimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta. Rineka Cipta

Dede Tiara Rachmawaty (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah JakartaRepository. http://repository.uinjkt.ac.id.

Fitri Noviandini (2020). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015-2017 Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi. 9 (2). 152-160.

Jihan Arianti Tomia (2021). Dampak Beasiswa Bidikmisi Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Tahun Akademik 2020-2021Program Studi PAI FITK IAIN AMBON. Institut Agama Islam Negeri Ambon Repository. http://repository.iainambon.ac.id.

Rai Anjani., Inu H. Kusumah., Mumu Komaro (2019). Pengaruh Pemahaman Tentang Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di FPTK UPI. Journal of Mechanical Engineering Education. 6(1) 80-85.

Sudarni Chomsyatun (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UINRIL) Repository. http://repository.radenintan.ac.id.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syaiful, Djamarah (2008). Psikologi Belajar Edisi 2. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Zahra Nur Afida., Sri Wahyuni.,Salman Alfarisy Totalia (2018). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi 4(2) 1-19.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan Nasional.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, *Pedoman Bantuan Pembiayaan Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017*.